

## Abstrak

Ketika memasuki tingkat perguruan tinggi, mahasiswa berada dalam rentang usia antara 18-25 tahun yang merupakan periode peralihan antara masa remaja dan dewasa. Karakteristik periode ini adalah tingkat ketidakstabilan yang tinggi, penuh tantangan dan tekanan emosional. Jika tidak ditangani dengan baik, hal itu dapat mengarah pada situasi mengkhawatirkan bagi *psychological well being* mahasiswa. Karena itulah, menjadi seorang mahasiswa sekaligus penghafal al-qur'an tentu bukan suatu hal yang mudah, butuh *support* penuh dari orang tua, teman, dan *significant other* mereka. Mereka mempunyai 2 kewajiban yaitu prestasi akademik yang maksimal dan menjaga hafalan Al-Qur'annya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh *social support* terhadap *psychological well being* pada Mahasiswa Penghafal Qur'an. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Subyek sebanyak 134 orang mahasiswa penghafal qur'an yang berada di ma'had tahfidz kampus 3 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Analisis menggunakan SPSS ver. 20 menunjukkan bahwa *Social Support* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Psychological Well Being* Mahasiswa Penghafal Qur'an sebesar 40,7%. Dalam hal ini berarti semakin tinggi *social support* maka akan semakin tinggi juga tingkat *psychological well being* pada mahasiswa penghafal qur'an.

**Kata Kunci :** *Social Support, Psychological Well Being, Mahasiswa Penghafal Qur'an.*